

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perhitungan statistik telah berhasil menguji adanya pengaruh yang negatif pada pertumbuhan perusahaan (variabel X atau variabel bebas) terhadap *dividen payout ratio* (variabel Y atau variabel terikat). Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka akan menurunkan *dividen payout ratio* tersebut. Dari penelitian ini setelah dicari persamaan regresi maka diperoleh bentuk persamaan regresi yang linier, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara pertumbuhan perusahaan dengan *dividen payout ratio*. Berdasarkan hasil uji keberartian regresi dapat disimpulkan data memiliki regresi yang tidak berarti. Dari uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sedangkan dari uji kelinieran regresi bahwa model regresi linier.

Uji hipotesis yang digunakan adalah pengujian hipotesis dengan uji koefisien korelasi *product moment* menunjukkan adanya pengaruh yang negatif pada pertumbuhan perusahaan terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan manufaktur. Uji hipotesis dengan uji keberartian koefisien korelasi menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *dividen payout ratio*, sedangkan dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi

pertumbuhan perusahaan terhadap variasi (naik turunnya) *dividen payout ratio* adalah hanya sebesar 0,05%

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak berarti antara pertumbuhan perusahaan dengan *dividen payout ratio*. Namun pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang kecil terhadap *dividen payout ratio*.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif pada pertumbuhan perusahaan terhadap *dividen payout ratio* namun tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi besarnya *dividen payout ratio* yang diperoleh perusahaan tersebut walaupun pengaruh tersebut tidak signifikan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan manufaktur di BEI. Kenaikan pertumbuhan perusahaan seharusnya akan diikuti dengan menurunnya *dividen payout ratio* perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan perusahaan yang sedang tumbuh cenderung menahan labanya sehingga tidak membayarkan dividennya. Namun perusahaan dapat memberikan keuntungan lainnya yaitu dengan memberikan capital gain yang tinggi. Sehingga perusahaan yang sedang tumbuh akan menggunakan keuntungannya untuk investasi agar perusahaan lebih maju dan memberikan keuntungan yang lebih. Sehingga bila perusahaan semakin

tumbuh dan mendapatkan keuntungan maka *dividen payout ratio*-nya menjadi rendah.

Bertitik tolak dari hasil penelitian ini dapat dilihat adanya pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan perusahaan dengan *dividen payout ratio* pada perusahaan manufaktur go publik di Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi penurunan *dividen payout ratio* perusahaan dalam satu periode tertentu. Namun karena hasil perhitungan angka menyatakan kecilnya pengaruh sehingga tidak signifikan. Namun demikian, paling tidak penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya *dividen payout ratio*..

C. Saran

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian yang dilakukan yang didukung hasil perhitungan dan teori-teori yang ada maka peneliti mencoba memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Ketika seorang investor menanamkan modalnya pada perusahaan yang sedang tumbuh, baiknya tidak mengharapkan *dividen payout ratio* demi membiayai pertumbuhan perusahaan.
2. Manajer perusahaan sebaiknya jika perusahaan sedang mengalami pertumbuhan perusahaan dapat menentukan pilihan yang optimal antara menahan laba atau membayarkan dividen.

3. Bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan objek yang serupa dapat menjaring data lebih luas dan sampel yang lain seperti perusahaan jasa dan perusahaan properti, sehingga generalisasi yang dihasilkan lebih sahih.